

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Miftahul Ulum

a) Awal Berdiri & Pengasuh Pertama

Pengasuh pertama kali Pondok Pesantren Miftahul Ulum adalah Hadhratus Syaikh KH. Dahlan yang mempunyai istri Mbah Mardhiah dan lahir pada tahun 1911 M dan wafat tahun 1987 M. Pondok ini dimulai pada tahun 1945 dimana pada saat itu keadaan pesantren masih berbentuk pengajian dengan suasana santri yang mengaji berada di serambi Masjid tanpa ada tempat khusus atau pun sistematika khusus lainnya. Kemudian pada hari Selasa Legi bulan Dzulhijjah tahun 1950, dari pasangan Hadhratus Syaikh KH. Dahlan dan Mbah Mardhiah terlahirlah seorang anak laki-laki yang diberi nama Rois Yahya Dahlan. Putra inilah yang kelak akan meneruskan perjuangan beliau dalam melestarikan ajaran Islam.

Pada saat itu Pondok Pesantren Miftahul Ulum belumlah terbentuk menjadi suatu lembaga khusus dengan sistem pembelajaran dan bangunan fisik seperti sekarang ini. Baru setelah kepulangan Hadhratus Syaikh KH. Rois Yahya dari pondoknya, beliau memulai dengan lebih teratur dan baik²⁰.

Pada awalnya, Hadhratus Syaikh KH. Rois Yahya belajar kepada KH. Ahmad Sholeh Kendal selama kurang lebih sebelas bulan. Kemudian beliau pulang ke rumah dan istirahat di rumah selama tiga bulan, kemudian beliau berangkat ke pondok di daerah Kretegan Weleri Kendal yang pada saat itu diasuh oleh Hadhratus Syaikh Mbah KH. Bajuri selama kurang lebih tujuh tahun. Setelah lulus dan dirasa cukup menguasai ilmu yang dipelajari dari Hadhratus Mbah KH. Bajuri, kemudian beliau pulang

²⁰ Sumber dari wawancara dengan ibu Hj. Millatina Imronah dalam www.ppmuy.com 21 september 2020, 02:32.

ke kampung halamannya. Karena beliau masih memiliki tekad dan semangat belajar yang tinggi, akhirnya beliau meneruskan pendidikannya ke pondok pesantren di daerah Kaliwungu Kendal yang pada waktu itu diasuh oleh Hadhratus Mbah KH. Rukyat selama kurang lebih tujuh tahun. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Kaliwungu dan menguasai semua ilmu yang dipelajarinya, kemudian beliau pulang kembali ke rumah dan dilanjutkan pengembaraannya dalam mencari ilmu dengan mondok ke daerah Sarang Rembang Jawa Tengah yang diasuh oleh Hadhratus Syaikh KH. Zubair Dahlan selama kurang lebih dua tahun.

Sepulangnya dari Rembang, beliau istirahat di rumah selama empat puluh hari yang kemudian dilanjutkan lagi dengan berziarah ke daerah Batu Ampar Madura selama empat puluh satu hari untuk menjalankan riyadhoh. Disamping giat dan semangat belajar, Hadhratus Syaikh KH. Rois Yahya Dahlan juga selalu mendawamkan puasanya di semua pondok pesantren yang pernah beliau tempati²¹.

Setelah kepulangan beliau dari riyadhoh tersebut dan meskipun beliau telah belajar selama bertahun-tahun di beberapa pesantren, beliau tak pernah lelah dalam mencari ilmu. Sehingga beliau kemudian melanjutkan kembali pengembaraannya dengan menimba ilmu ke daerah Magelang. Namun setelah beberapa bulan berselang, ayahanda beliau yaitu Hadhratus Syaikh KH. Dahlan sakit dan akhirnya beliau dijemput oleh sebagian kerabatnya untuk diajak pulang. Setelah ayah beliau sehat, kemudian beliau dinikahkan dengan Hj. Millatina Imronah yang selanjutnya mempunyai enam keturunan, KH. Ahus Jalaluddin, Ibu Zuhrotul Imamah, Ibu Qistiyatul Abidah, Gus M. A. Zuhurul Fuqohak, Neng sayidatul Muniroh, dan Neng Dzuriyatam Mubirokah. Meski telah berumah tangga,

²¹ Sumber dari wawancara dengan ibu Hj. Millatina Imronah dalam www.ppmuy.com 21 september 2020, 02:32.

semangat belajar beliau tak pernah padam, sehingga beliau pun kembali mencari ilmu dengan mengkaji kitab Ihya' Ulumuddin di daerah Magelang Jawa Tengah selama empat puluh hari. Sekembalinya kepulauan beliau dari Magelang, beliau memulai menetap di rumah, untuk melanjutkan perjuangan sang ayah. Di tangan beliau inilah, bibit-bibit pondok pesantren mulai berkembang, membesar, dan banyak muridnya.

Saat pertama kali berdiri, pondok masih berada di emperan (teras) rumah Hadlratu Syaikh KH. Dahlan. Namun karena semakin banyaknya santri yang ada, maka dipinjamkanlah rumah Bapak KH. Ya'qub di sebelah utara rumah Hadlratu Syaikh KH. Dahlan sebagai pondok santri. Sehingga pada suatu saat ada santri yang terlihat dari pinggir jalan oleh Bapak 'Abbas seorang petugas pemerintahan yang sedang mengawasi daerah sekitar itu. Kemudian beliau mengikuti santri tersebut sampai ke pondok, dan ternyata beliau melihat belum adanya tempat yang nyaman dan layak bagi santri. Akhirnya beliau mengusulkan dan mengajukan bantuan kepada Depag Kecamatan Kayen untuk dapat memberikan sumbangan bantuan pembuatan tempat yang lebih sesuai. Dari uang yang sebesar kurang lebih dua setengah juta inilah, kemudian terbentuk pondok pertama yang selanjutnya dinamakan dengan Miftahul Ulum dimana lokasinya adalah di depan masjid Baitul Izzah pada tanggal 17 Agustus 1954. pondok tersebut ditempatkan pada tanah wakaf milik Hadlratu Syaikh KH. Dahlan dengan ukuran 10×24 M²²².

Sejak awal berdiri, pondok tersebut diasuh oleh Hadlratu Syaikh KH. Dahlan yang wafat pada tahun 1987. Kemudian mulai tahun 1985 perjuangan Hadlratu Syaikh KH. Dahlan dalam membangun dan membina pondok tersebut diteruskan oleh putranya

²² Sumber dari wawancara dengan ibu Hj. Millatina Imronah dalam www.ppmuy.com 21 september 2020, 02:32.

yaitu Hadlratu Syaikh KH. Rois Yahya Dahlan. Pada tahun ini juga dibangun sebuah Musholla yang letaknya berada di sebelah pondok pesantren putri, yaitu di sebelah kiri rumah KH. Abdul Qodir.

Pada tahun 1988 M, dengan menimbang jumlah santri putri yang semakin bertambah, Hadlratu Syaikh KH. Rois Yahya Dahlan berinisiatif untuk membangun pondok putri baru di sebelah selatan rumah KH. Abdul Qodir agar dapat menampung santri yang lebih banyak serta memberikan kenyamanan bagi santri dalam menuntut ilmu. Tahun 1991 dilakukan perenovasian dan kemudian dibangunlah masjid Baitul Izzah yang terletak di samping pondok putra tersebut. Pada tahun ini pula, Hadlratu Syaikh KH. Rois Yahya Dahlan menunaikan ibadah haji untuk melengkapi kewajiban orang Islam.

Pada tahun 2000 M, beliau kembali meneruskan pembangunan dengan membuat pondok putri baru yang letaknya di sebelah barat pondok lama, yaitu di samping rumah Hadlratu Syaikh KH. Abdul Qodir, sehingga di tempat tersebut ada dua buah bangunan pondok putri sebelah barat dan pondok putri sebelah timur.

Begitulah sampai akhirnya pondok tersebut menjadi semakin maju, baik dalam bidang fisik maupun aktivitasnya. Sengaja KH. Rois Yahya Dahlan memberikan nama pondok pesantrennya adalah Miftahul Ulum, karena beliau berharap kelak dari pondok tersebut memang benar-benar menjadi kunci para santri-santrinya untuk memasuki gudangnya ilmu dan menjadi perantara sebagai kapal bagi mereka dalam mengarungi samudra ilmu yang sangat luas dan dalam.

b) Sistem Pendidikan

Aktivitas dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum untuk pertama kali hanyalah kegiatan mengaji dan belum ada Madrasah Diniyah baik Ula maupun Wustho. Dan pada waktu itu hanya

menggunakan dua metode pembelajaran. Yaitu metode bandongan dan sorogan.

Bandongan yaitu proses pembelajaran dengan dengan metode pengajaran yang aktivitasnya dipegang penuh oleh Hadlratu Syaikh KH. Dahlan atau Hadlratu Syaikh KH. Rois Yahya putranya. Sehingga santri hanya butuh pendengaran dan penulisan hal-hal yang dianggap penting, atau bertanya tentang sesuatu yang dianggap masih musykil.

Sorogan yaitu proses pembelajaran dengan metode pengajaran tiap santri, satu persatu mempelajari bab pelajaran tertentu serta membacanya, dimana sebelumnya Sang Kiai terlebih dahulu membacakan bab pelajaran tersebut.

Kedua metode pembelajaran sepereti ini tetap berlanjut hingga Hadlratu Syaikh KH. Dahlan meninggal dunia. Kemudian selang beberapa tahun setelah itu, beliau Hadlratu Syaikh KH. Rois Yahya Dahlan berinisiatif untuk mendirikan madrasah diniyyah dalam pondok pesantren. Dan demi mengenang perjuangan sang ayah, madrasah tersebut dinamakan Madrasah Diniyyah Ad-Dahlaniyyah²³.

Hingga sekarang metode dan sistem tersebut berkembang lebih rapi dan lebih maju. Ada pula penambahan beberapa metode pengajaran, yaitu dengan dimulai dari pagi ngaji bandongan di kediaman Syaikh dan terkadang diselingi dengan pembuatan makalah khusus oleh santri senior yang dilanjutkan dengan presentasi dan tanya-jawab selama kurang lebih satu jam. Kemudian setelah selesai pengajian dari kediaman Syaikh digunakan untuk istirahat, dan setelah Dzuhur dilanjutkan dengan pembacaan Bughyatal Mustarsyidin atau kitab-kitab lainnya oleh KH. Ahus Jalaludin untuk para asatidz dan asatidzah serta para murid senior, dan madrasah diniyyah untuk para santri kelas empat ke bawah yang

²³ Sumber dari wawancara dengan ibu Hj. Millatina Imronah dalam www.ppmuy.com 21 september 2020, 02:32.

dimulai dari jam setengah tiga sampai jam empat sore. Kemudian istirahat dan dilanjutkan dengan jamaah ashar bersama, serta mengaji bandongan para santri kepada para asatidz yang telah ditentukan. Setelah sholat maghrib berjamaah, kegiatan dilanjutkan dengan mengaji sorogan kembali.

Mulai jam delapan malam, aktivitas dimulai dengan kegiatan belajar bersama yang diteruskan dengan musyawarah rutinan harian sampai sekitar jam setengah sebelas yang di lanjutkan dengan kegiatan terakhir yaitu pelatihan pembacaan kitab salaf sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing bagi santri-santri yang masih duduk di kelas tiga ke bawah. Adapun para santri senior dan asatidz atau ustadzah mengikuti kegiatan pembacaan kitab tertentu seperti Fathul Wahhab, Al-Fiyyah, atau kitab-kitab lain yang diampu oleh Ust. M. A. Zuhurul Fuqohak sampai jam sembilan yang dilanjutkan dengan pembacaan masing-masing santri sampai jam sepuluh. Dan kemudian diteruskan musyawarah dengan penjagaan oleh asatidz yang telah ditentukan.

Demikianlah sejarah Pondok Pesantren Miftahul Ulum dari awal berdiri sampai sekarang beserta kegiatan-kegiatan yang telah berjalan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum²⁴.

2. Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Adalah Salah satu satuan Lembaga Pendidikan yang masih jarang diketahui oleh masyarakat dikarenakan satuan pendidikan ini baru diresmikan pada tahun 2017 dengan Keputusan dirjen Pendidikan islam nomor 6395 tahun 2017 dengan nomot NSPP 510333180014 dan berjalan hingga saat ini sudah mencapai 4 tahun. Dalam prosesnya mendapatkan izin operasional Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah berpacu dari program pondok dan permintaan masyarakat

²⁴ Sumber dari wawancara dengan ibu Hj. Millatina Imronah dalam www.ppmuy.com 21 september 2020, 02:32.

yang lebih tepatnya para wali santri yang ingin anaknya ketika nanti selesai dari pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau bisa bekerja dengan kriteria yang lebih layak. Sedangkan di pondok miftahul ulum sendiri program pendidikannya pada masa itu hanya sampai pada wajardikdas tingkat wustho atau setara dengan SMP/MTs/ sederajat. Jadi masih kurang memuaskan untuk mencapai hasil yang benar-benar diharapkan para wali santri²⁵.

Alhamdulillahnya ijin operasional pendirian Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya setelah melalui proses yang panjang kurang lebih setahun hingga akhirnya diperoleh. Selama pelaksanaan pembelajaran banyak hal yang baru dan asing yang perlu dipelajari dan ditekuni terutama seksi bagian Tata Usaha(TU) data administrasi yang biasanya hanya pakai microsoft excel kini mau gak mau harus mengikuti zaman dengan menggunakan emis yang mengharuskan menggunakan media elektronik dengan fasilitas internet. Disamping itu elama kurun waktu 4 tahun ini Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya telah melalui fase pembuktian keabsahan kurikulumnya yang pertama dalam pendidikan yang secara penuh dengan adanya pelaksanaan Imtihan Wathoniyah(IW) pada tahun 2019-2020/1440-1441 sebagai evaluasi terakhir siswa atau santri untuk dinyatakan lulus dan tidaknya. Sebagai bukti mereka telah melalui seluruh materi pelajaran dan menguasainya. Dibuktikan dengan perolehan ijazah yang resmi dari kementerian agama. Disamping itu juga memperoleh sertifikat dari lembaga sebagai tanda dan bukti dengan tercantumnya daftar nilai yang diperoleh oleh setiap peserta.

Asal mula terwujudnya Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya ini dikarenakan kebutuhan dan keinginan para masyayikh supaya siswa atau santri dalam kegiatannya tetap fokus mengkaji dan

²⁵ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

mengaji kitab-kitab ulama salafusolih disamping itu diakui oleh pemerintah seacar dokumen kenegaraan dan masyarakat luas. Kendala sebelum adanya Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya ini meliputi kesulitan untuk mengembangkan keilmuan dan pengalaman siswa atau santri melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Semisal kuliah atau bekerja dan lain sebagainya. Karena memang dimasyarakat luas bukan hanya kemampuan saja yang diperhitungkan namun bukti kongkrit seperti ijazah itu sangat diperlukan untuk memenuhi dan mematuhi peraturan kenegaraan dalam segi apapun²⁶.

Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya yang dipimpin KH. Agus jalaludin, S.Pd.i dan ibu Nyai Milatinah imronah sebagai penasehat beserta seluruh masyayikh lainnya sebagai tenaga pendidik dalam hal ini masih ada hubungan keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Ulum desa talun kecamatan kayen kabupaten Pati.

Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya yang Terletak di jalan Kauman No.1 Rt 02/02 Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Kode Pos 59171.

Kurikulum yang berlaku di pondok pesantren khususnya Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya memang merujuk dari Juknis Kemenag Pusat yang kemudian disesuaikan dengan kondisi Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Karena Pondok Pesantren secara umum bila harus mengikuti standar nasional sangat kesulitan meskipun hal itu dimungkinkan namun membutuhkan waktu yang cukup lama menurut penulis, karena sudah terbukti pesantren dari dulu terkenal dengan pelaksanaan yang apa adanya dalam arti tidak formal. Namun tidak menutup kemungkinan suatau saat nanti bisa serentak sama.

Kurikulum pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya 45 menit x 38 jam

²⁶ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

pelajaran. Akan disampaikan dengan bukti terlampir. Yang dilaksanakan oleh para masyayikh Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya berjumlah sepuluh orang. Keseluruhan masyayikh tersebut sudah memenuhi syarat dan ketentuan juknis dari kemenag pusat yaitu telah tamat pendidikan minimal sarjana(S1)²⁷.

3. Visi dan Misi Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Visi dan Misi Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Mengikuti pada Visi Dan Misi Pondok Pesantren yang tidak tertulis. Namun sudah dari awal mula pendiriannya Visi Misi tersebut dicanangkan²⁸.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Kurikulum yang diterapkan di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun ini sangat sesuai dan merujuk pada juknis yang diberikan oleh kemenag tahun 2015.

Kurikulum kurang sempurna bila tidak ada tujuan yang akan dicapai maka tujuan dari pondok pesantren miftahul ulum itu sendiri sebagai tujuan seluruh kegiatan yang ada didalamnya. Oleh karena itu Dalam Aturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 2 menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam adalah untuk: a) menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, b) Pengembangan kemampuan ,Sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi Pakar ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang dapat Mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, dan c) mengembangkan pribadi *akhlaqul karimah* bagi pesrta didik supaya memiliki

²⁷ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

²⁸ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan Kepada sesama umat Islam (*ukhuwah islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan *hubb al wathon* telah dilaksanakan di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun²⁹.

Atas dasar tujuan pendidikan keagamaan islam tersebut maka kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun terdiri atas:

- a. Kelompok Mata Pelajaran sumber/pokok ajaran agama Islam;
- b. Kelompok Mata Pelajaran akidah, syari'ah, dan akhlaq karimah;
- c. Kelompok Mata Pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- d. Kelompok Mata Pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. Kelompok Mata Pelajaran bahasa dan seni budaya.

Cakupan setiap kelompok Mata Pelajaran disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Cakupan kelompok Mata Pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Sumber/pokok Ajaran Agama Islam	Kelompok Mata Pelajaran sumber/pokok agama Islam dimaksudkan untuk membekali santri dalam menguasai teks berupa dalil naqli yang digunakan sebagai dasar untuk memutuskan masalah-masalah keagamaan dalam bermasyarakat.

²⁹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

2.	Akidah, Syari'ah, dan Akhlak Karimah	Kelompok Mata Pelajaran akidah, syari'ah, dan akhlak karimah untuk membentuk santri yang memiliki akidah yang teguh serta kuat, bertaqwa, dan mampu beribadah kepada Allah SWT dengan benar, serta berakhlak karimah sebagai wujud pengamalan ajaran agama dalam kesehariannya.
3.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	kelompok Mata Pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan santri akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.
4.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok Mata Pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk membekali santri dalam mengenal, menyikapi, mengapresiasi dalam berbagai tantangan hidup dan membekali santri dengan teknologi agar memiliki daya saing di kehidupan yang serba modern ini, serta menanamkan dan membudayakan santri untuk dapat berpikir dan berperilaku ilmiah.
5.	Bahasa dan seni budaya	Kelompok Mata Pelajaran bahasa dan budaya dimaksudkan untuk membekali santri kemahiran berbahasa yang mencakup kemampuan memahami teks, berekspresi, memahami kebudayaan Islam, dan mengapresiasi keindahan, termasuk yang berkaitan dengan budaya keislaman ³⁰ .

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan Mata Pelajaran yang harus ditempuh oleh santri selama

³⁰ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap Mata Pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai santri sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut ;

- a. Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun terdiri atas 19 Mata Pelajaran, muatan lokal serta pengembangan diri seperti tertera pada tabel 4.1

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu pesantren yang materinya menuntut untuk dijadikan sebagai Mata Pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal telah ditentukan oleh satuan pendidikan diniyah dan tidak terbatas pada Mata Pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan Mata Pelajaran, sehingga satuan pendidikan diniyah harus mengembangkan sendiri Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan diniyah dapat menyelenggarakan dua Mata Pelajaran muatan lokal.

Pengembangan diri peserta didik lain dari Mata Pelajaran. Pengembangan diri mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan kepada

santri untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, dan bakat masing masing. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada Mata Pelajaran.

- b. Jam pembelajaran untuk setiap Mata Pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- c. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- d. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu³¹.

Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun disajikan pada tabel berikut :

Tabel.4.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun³².

KOMPONEN MATA PELAJARAN	Kelas/ Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Keagamaan Islam			
1. Al Qur'an	2	2	2
2. Tafsir- Ilmu Tafsir	3	3	3
3. Hadist- Ilmu Hadist	3	3	3
4. Tauhid	2	2	2
5. Fiqh- Usul Fiqh	4	4	4
6. Akhlaq- Tasawuf	2	2	2
7. Tarikh	2	1	1
8. Bahasa Arab	1	1	1
9. Nahwu-Sharf	4	4	4

³¹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

³² Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

10. Balaghah	2	2	2
11. Ilmu Kalam	1		
12. Ilmu Arudl		1	1
13. Ilmu Mantiq	1	1	1
14. Ilmu Falak		1	1
B. Pendidikan Umum			
15. Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	1
16. Bahasa Indonesia	1	1	1
17. Matematika	2	2	2
18. Ilmu Pengetahuan Alam	1	1	1
19. Seni dan Budaya	1	1	1
C. Muatan Lokal			
Bahasa Inggris	2	2	2
D. Pengembangan Diri *)			
Jumlah	35	35	35

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Dari kurikulum diatas, Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun memilih daftar kitab yang sesuai dengan Mata Pelajaran diatas yang disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar nama kitab Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun³³

No	Mata Pelajaran	Nama nama Kitab		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
01	Al Qur'an	Al Qur'an waqiroah sab'ah	Al Qur'an waqiroah sab'ah	Al Qur'an waqiroah sab'ah
02	Tafsir-Ilmu Tafsir	Tafsir Jalalayn-Al Itqan fi Ulumul Qur'an	Tafsir Jalalayn-Al Itqan fi Ulumul Qur'an	Tafsir Jalalayn-Al Itqan fi Ulumul Qur'an

³³ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

03	Hadits-Ilmu Hadits	Kitab Riyadh al Shalihin-Syarah Al manzhumah al baiquniyah fii musthalah al hadist	Kitab Riyadh al Shalihin-Syarah Al manzhumah al baiquniyah fii musthalah al hadist	Kitab Riyadh al Shalihin-Syarah Al manzhumah al baiquniyah fii musthalah al hadist
04	Tauhid	Al Hushun Al Hamidiyah	Al Hushun Al Hamidiyah	Al Hushun Al Hamidiyah
05	Fiqih-Ushul Fiqih	Fath Al Mu'in- Tashil Al Thuruqat fi Nazhm Al Waraqat	Fath Al Mu'in- Tashil Al Thuruqat fi Nazhm Al Waraqat	Fath Al Mu'in- Tashil Al Thuruqat fi Nazhm Al Waraqat
06	Akhlaq-Tasawuf	Minhaj Al Abidin	Mauidhoh al mu'minin min ihya' 'ulumi ad din	Mauidhoh al mu'minin min ihya' 'ulumi ad din
07	Tarikh	Al Rakhiq Al Makhtum	Al Rakhiq Al Makhtum	Al Rakhiq Al Makhtum
08	Bahasa Arab	Al Muhawarah Al Muhadatsah	Al Muhawarah Al Muhadatsah	Al Muhawarah Al Muhadatsah
09	Nahwu-Sharf	Syarh Ibnu 'Aqil 'ala Alfiyah Ibnu Malik	Syarh Ibnu 'Aqil 'ala Alfiyah Ibnu Malik	Syarh Ibnu 'Aqil 'ala Alfiyah Ibnu Malik
10	Balaghah	Al Jauhar Al Maknun	'Uqud Al Juman	'Uqud Al Juman
11	Ilmu Kalam	Al Iqtishad fi Al I'tiqad	Al Ibanah 'an Ushul al Diyanah	Al Ibanah 'an Ushul al Diyanah
12	Ilmu Arudl	Al Mukhtashar al Syafi' 'ala Matn al Kafi	Al Mukhtashar al Syafi' 'ala Matn al Kafi	Al Mukhtashar al Syafi' 'ala Matn al Kafi
13	Ilmu Mantiq	Kitab Ilmu Mantiq	Al Sulam Al Munawraq fi	Al Sulam Al Munawraq fi

			Ilm al Manthiq	Ilm al Manthiq
14	Ilmu Falak	-	Al Khulashah Al Wafiyah fi Al Falaq bi Jadawil al Lugharitmiyah	Al Khulashah Al Wafiyah fi Al Falaq bi Jadawil al Lugharitmiyah
15	Pendidikan Kewarganegaraan	Ringkasan <i>al- muqoddimah ibnu al- kholdun</i>	Ringkasan <i>al- muqoddimah ibnu al- kholdun</i>	Ringkasan <i>al- muqoddimah ibnu al- kholdun</i>
16	Bahasa Indonesia	Buku Teks	Buku Teks	Buku teks
17	Matematika	Buku teks Faraid khusus dari Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah	Buku teks Faraid khusus dari Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah	Buku Teks Faraid Khusus Dari Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah
18	Ilmu Pengetahuan Alam	Tafsir Al-ilmi	Tafsir Al-ilmi	Tafsir Al-ilmi
19	Seni dan Budaya	Syair Al Burdah	Al Barjanzi – Al Diba’i	Al Barjanzi – Al Diba’i
20	Bahasa Inggris	Buku Teks	Buku Teks	Buku Teks

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Kedalaman muatan materi kurikulum pada satuan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dituangkan dalam Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap tingkat dan/atau semester. Standart Kompetensi dan Kompetensai Dasar untuk setiap Mata Pelajaran pada setiap tingkat dan semester dengan tidak tertulis namun sudah semestinya para masyayikh disini sebelum pembelajaran mempersiapkan tujuan dan batas materi yang diajarkan sampai mana.jadi, meskipun rpp yang tertulis

secara formal seakan tidak ada namun dalam pelaksanaannya itu sudah terwujud³⁴.

Tabel 4.4 Kompetensi dasar pada setiap Mata Pelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun

a. Al Qur'an
Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca Kitab Al Qur'an 30 Juz Bin Nadhor dengan lancar
2	Memahami dan mempraktekkan Makhroj dan Shifat nya huruf hija'iyah dengan benar
3	Memahami dan mempraktekkan hukum hukum bacaan pada al qur'an sesuai kaedah ilmu tajwid
4	Menjelaskan keutamaan Tahfidul Qur'an
5	Menghafal <i>Qolbil Qur'an</i> 15 Juz pertama

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami kandungan makna dan fadhilah surah <i>Yasin</i>
2	Menghafal surah <i>Yasin</i> dengan benar, fasih, dan lancar
3	Menghafal surah <i>Adh Dhuha</i> sampai dengan surah <i>An Naas</i> dengan benar, fasih, dan lancar
4	Menghafal <i>Qolbil Qur'an</i> 15 terakhir

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami kandungan makna dan fadhilah surah <i>Al Waqi'ah</i>
2	Menghafal surah <i>Al Waqi'ah</i> dengan benar, fasih, dan lancar
3	Memahami kandungan makna dan fadhilah surah <i>Al Mulik</i>
4	Menghafal surah <i>Al Mulik</i> dengan benar, fasih, dan lancar
5	Menghafal <i>Qolbil Qur'an</i> 30 Juz

³⁴ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

b. Tafsir-Ilmu Tafsir³⁵

Kelas I

1.1 Tafsir

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al Fatihah</i> dengan baik dan benar
2	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al Baqoroh</i> dengan baik dan benar
3	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Ali Imron</i> dengan baik dan benar
4	Membaca dan memahami tafsir surat <i>An Nisa'</i> dengan baik dan benar

1.2 Ilmu Tafsir

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pengertian, ruang lingkup, dan pokok bahasan Ilmu Tafsir/Ilmu Al Qur'an
2	Memahami pengertian, bentuk dan metode penyampaian wahyu dan ilham
3	Memahami pengertian, metode dan tahapan penurunan ayat ayat al qur'an
4	Memahami pengertian, macam macam redaksi serta asbabul nuzul dari tiap tiap ayat

Kelas II

2.1 Tafsir³⁶

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al Ma'idah</i> dengan baik dan benar
2	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al A'raf</i> dengan baik dan benar
3	Membaca dan memahami tafsir surat <i>At Taubah</i> dengan baik dan benar
4	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Yunus</i> dengan baik dan benar

³⁵ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

³⁶ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

5	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Hud</i> dengan baik dan benar
---	--

2.2 Ilmu Tafsir

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami motivasi, pengertian dan syarat penyusunan <i>Mushaf Al Qur'an</i> pada Waktu kekholidifahan <i>Utsman bin Affan</i> .
2	Memahami pengertian surat, ayat dan surah dalam alqur'an, Perbedaan pendapat ulama mengenai nama surah, cara penghitungan ayat serta urutan ayat
3	Memahamipengertian <i>Al Waqfa wal-ibtida'</i> (berhentidan permulaan bacaan al qur'an)
4	Memahami asal usul tanda baca(titik, tasydid, harakat, dan hukum hukum bacaan ghorib)

Kelas III

3.1 Tafsir³⁷

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Yunus</i> dengan baik dan benar
2	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Ar Ra'd</i> dengan baik dan benar
3	Membaca dan memahami tafsir surat <i>An Nahl</i> dengan baik dan benar
4	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al Isro'</i> dengan baik dan benar
5	Membaca dan memahami tafsir surat <i>Al Kahfi</i> dengan baik dan benar

3.2 Ilmu Tafsir

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pengertian, ciri-ciri, macam-macam, contoh dan hikmah ' <i>am</i> dan khash dalam <i>Al Qur'an</i>
2	Memahami pengetian, ciri-ciri, bentuk, dan hikmah <i>Muthlak</i> dan <i>Muqayyad</i>
3	Memahami pengertian, cara mengetahui dan bentuk <i>nasikhmansukh</i> , perbedaan <i>naskh</i> dan <i>takhshish</i> serta perbedaan ulama jumlah ayat yang <i>dinasskh</i>
4	Memahami pengertian tafsir, sumber penafsiran Al Qur'an (<i>bil ma'tsur, bir ra'yi, dan bil isyarah</i>), syarat dan kualifikasi akademik

³⁷ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

	mufasir, adab / etika mentafsirkan Al Qur'an, metodologidan corak beserta tokoh dan kitabnya
--	--

c. Hadits-Ilmu Hadits³⁸

**Kelas I
1.1 Hadits**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami hadits tentang <i>al ikhlash</i> dan <i>at taubah</i>
2	Menganalisis hadits tentang <i>as shabr</i> , <i>as shid</i> dan <i>al murakobah</i>
3	Memahami hadits tentang <i>at taqwa</i> dan <i>al yaqin</i>
4	Menganalisis hadits tentang <i>al istiqamah</i> dan <i>al mubadarah ila al akhirat</i>
5	Memahami hadits tentang <i>at ta'awun</i> dan <i>an nashihah</i>

1.2 Ilmu hadits

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami sejarah perkembangan ilmu <i>mushthalah al hadits</i>
2	Memahami pengertian istilah dasar dalam hadits
3	Membedakan macam hadits dilihat dari sampainya kepada kita : <i>Mutawattir</i> , <i>Ahad</i> , <i>Masyhur</i> , <i>Aziz</i> , dan <i>Ghorib</i>
4	Menganalisis macam hadits dilihat dari <i>maqbul</i> atau <i>mardudnya</i> suatu hadits : <i>Shahih</i> , <i>Hasan</i> , dan <i>Dha'if</i>
5	Membedakan hadits mardud dilihat dari segi gugurnya sanad suatu hadits : <i>Mu'allaq</i> , <i>Mursal</i> , <i>Mu'dhal</i> , <i>Munqathi'</i> , <i>Mudallas</i> , <i>Mu'an'an</i> , <i>Muannan</i>

**Kelas II
2.1 Hadits³⁹**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami hadits tentang : <i>al a'fuw</i> , <i>ihtimal al dza'</i> , <i>al ghadhab</i> , <i>wujuubut tha'at 'ala al aamir</i> , dan <i>al waliyyil 'adil</i>
2	Memahami hadits tentang : <i>wujuubut tha'at 'ala al aamir</i> , an

³⁸ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

³⁹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

	<i>nahy 'an su'alil imarah, hatstsush shulthan, dan an nahy 'an tauliyatil imarah</i>
3	Membiasakan perilaku baik yang terkandung dalam hadits tentang: <i>al adab, al haya'walfadhl, hifdzur sirr, dan al wafa' bil 'ahdi</i>
4	Memahami hadits tentang : <i>al waqar was sakiinah, an nadbu ilal ityan as shalah danikram adh dha'if</i>

2.2 Ilmu Hadits

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pandangan ulama' tentang penulisan hadits dan metode pembukuannya
2	Memahami sifat periwayatan dan adab ahli hadits serta penuntut ilmu hadits
3	Membedakan ragam isnad dan periwayatan : <i>isnad 'ali, nazil, riwayat al akabir 'an al ashaghir, riwayat al aba' 'an al abna'</i> dan sebaliknya
4	Memahami generasi (thabaqah) para perawi dan identitas tingkat perawi : <i>shahabat, tabi'in, ikhwah dan akhwat, al muttafiq dan al mufarriq, al mu'talif dan al mukhtalif</i>
5	Mengetahui identitas biografi para perawi

Kelas III

3.1 Hadits⁴⁰

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membiasakan perilaku utama dalam hadits tentang : <i>fadhl qiyam al layl, istihbab qiyam ramadhan, fadhl qiyam laylatil qadr dan fadhl as siwak</i>
2	Memahami hadits tentang : <i>ta'kib wujubuz zakat, wujubus shaum ramadhan, al jud, an nahy 'an taqaddum, fadhl as sahur dan fadhl ta 'jil al fithr</i>
3	Menganalisis hadits tentang : <i>amr al shaimi, fi masa'ili shaum fadhl shaum al muharram, fadhl shaum, dan fadhl shaum al muharram</i>
4	Memahami hadits tentang : <i>as shalah, al amr bish shalah, kitabul adzkar, danfadhl adz dzikri</i>

⁴⁰ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

5	Menganalisis hadits hadits tentang : <i>dzikrullah ta'ala, fadhl halaq al dzikr, al dzikr 'indash shabah, dan ma aquluhu 'indan naum</i>
---	--

1.2 Ilmu Hadits

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membedakan macam-macam hadits dhaif dari segi cacatnya perawi dan urutannya : <i>mu'allal, mudhtharib, maqlub, mudarraj, dan maudhu'</i>
2	Memahami periwayatan yang diterima dan yang tertolak serta tingkatan adil dan cacatnya
3	Memahami metode penerimaan dan penyampaian periwayatan
4	Membedakan sifat isnad dan keadaan matan hadits
5	Membedakan nama-nama para perawi hadits dalam berbagai bentuk : nama asli, nama dengan beberapa sifat, nama gelar, nama panggilan, nama-nama yang sama tapi beda orangnya

d. Tauhid⁴¹ Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pengertian ilmu tauhid, buah dan kautamaan serta kewajiban mempelajarinya bagi setiap mukallaf, hubungan iman dan islam, hal-hal yang menghilangkan keimanan, dan tiga hukum 'aqli
2	Memahami hukum wajib, mustahil dan jaiz disertai dengan contohnya masing masing
3	Menganalisis iman kepada Allah dan sifat-sifat serta nama-nama Allah yang wajib diketahui dan diyakini
4	Memahami kepercayaan ahlus sunnah wal jama'ah terhadap Al Qur'an dan As Sunnah
5	Menganalisis rukun rukun iman serta hal hal yang berhubungan dengan rukun rukun iman tersebut

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami prinsip prinsip Ahlus sunnah wal jama'ah

⁴¹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

2	Menguraikan hakikat pujian kepada Allah SWT
3	Memahami serta menguraikan tentang hukum dan pembagiannya
4	Memahami pembagian hukum menjadi tiga macam : <i>Syara'</i> , <i>Akal</i> , dan <i>Adat Isti'adat</i> .
5	Memahami kewajiban kewajiban bagi orang <i>mukallaf</i>

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami tentang <i>Qudrah Iradah</i> Allah serta hubungan keduanya
2	Memahami pandangan ulama' tentang sifat <i>Qudrah Iradah</i> Allah
3	Memahami maksud dari sifat sifat wajib bagi Allah
4	Memahami perbedaan ilmu Allah dengan ilmu Manusia
5	Memahami hakikat serta bentuk bentuk kalam Allah dan mampu membedakan perbedaannya

e. Fiqh-Ushul Fiqh⁴²

**Kelas I
1.1 Fiqh**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami prinsip-prinsip <i>istinja'</i> , <i>istibra'</i> , <i>istijmar</i> , <i>wudhu'</i> , dan <i>tayammum</i>
2	Memahami tata cara mandi wajib, syarat, rukun dan adabnya serta masalah <i>menstruasi</i> , <i>istihadhah</i> , dan <i>nifas</i>
3	Memahami hukum islam tentang shalat, rukun <i>fi'ly</i> dan <i>qauliy</i> dalam shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat
4	Memahami hukum islam tentang <i>sunnah ab'ad</i> dan <i>hai'ah</i>
5	Memahami ketentuan tentang adzan dan iqamah, shalat sunnat, shalat jama'ah dan shalat jum'at

**Kelas II
1.2 Usul Fiqh**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pengertian syari'ah, fiqh, dan ushul fiqh
2	Memahami kajian tentang penalaran dan pembahasan tentang dalil hokum

⁴² Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

3	Memahami perbandingan antara fiqh dan ushul fiqh, kaidah fiqh dan kaidah ushul fiqh
4	Memahami konsep <i>hukm</i> , <i>hakim</i> , <i>mahkum fih</i> dan <i>maqashid al syari'ah</i>
5	Memahami kategori hukum <i>taklify</i> , <i>wajib</i> , <i>mandub</i> , <i>mubah</i> , <i>mahdzur</i> , <i>makruh</i> , <i>shah</i> dan <i>bathl</i> serta hukum <i>wadh'i</i> , <i>syarat</i> , <i>sabab</i> , <i>mani'</i> , dan <i>fasid</i>

Kelas II

2.1 Fiqh

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami hukum islam tentang shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> , <i>qadha' shalat</i> , serta <i>shalat jama'ah</i>
2	Memahami konsep hukum islam tentang zakat perniagaan, zakat fitrah dan pengelolaan zakat serta sedekah sunnat
3	Memahami hukum islam tentang puasa wajib, puasa sunat, dan pembahasan tentang i'tikaf
4	Memahami ketentuan hukum tentang haji dan umrah, qurban dan aqiqah
5	Memahami tentang bab <i>mu'amalah</i>

2.2 Ushul Fiqh

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami <i>mashadir al ahkam</i> ; Al Qur'an sebagai dasar dalil pertama dalam islam
2	Memahami tentang <i>hakikah</i> dan <i>majaz</i> serta <i>al amr</i> dalam Al Qur'an
3	Memahami tentang <i>manthuq</i> dan <i>mafhum</i> , <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>
4	Memahami tentang <i>'am</i> dan <i>takhshish</i> , serta <i>mujmal</i> dan <i>bayan</i>
5	Memahami hadits sebagai dasar dalil kedua dalam islam

Kelas III

3.1 Fiqh

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami ketentuan hukum islam tentang wakaf, hibah, wasiat, sedekah dan wasiat wajib
2	Memahami ketentuan hukum islam tentang warisan dalam islam, faraidh dan tata cara pembagian warisan

3	Memahami ketentuan hukum islam tentang seluk beluk pernikahan, perceraian dan rujuk, pengasuhan anak (<i>hadhanah</i>) dan harta bersama suami istri
4	Memahami hukum islam tentang masalah pemeliharaan nasab dan problematika hamild diluar nikah
5	Memahami ketentuan pokok tentang hukum pidana islam, bidang <i>qishash hudud</i> dan <i>takzir</i> serta tentang kejahatan penganiayaan, pembunuhan dan masalah <i>diat</i> berat maupun ringan

f. Akhlaq-tasawuf⁴³

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mendeskripsikan cinta ilmu
2	Mendeskripsikan rahasia taubat
3	Mendeskripsikan tentang cara menjaga panca indera, mata, telinga, qalbu, perut, serta tentang syaithan dan nafsu
4	Menganalisis tentang <i>aqabat</i> dalam islam, <i>rizki</i> , <i>khathir</i> , <i>qadha'</i> , kesulitan dan mushibah

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menganalisis problematika dan rahasia <i>thaharah</i> , <i>shalat</i> , <i>zakat</i> , <i>puasa</i> dan <i>haji</i>
2	Menganalisis tentang <i>tilawatil Qur'an</i>
3	Menerapkan adab dzikir dan do'a
4	Menerapkan adab keseharian (tidur, <i>qiyamul laiyl</i> , makan, minum), adab pernikahan dan kerja menurut agama islam
5	Mendeskripsikan tata cara pergaulan dalam islam

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mendeskripsikan konsep <i>mujahadah</i> dan <i>riyadhah</i> dalam islam
2	Menghindari akhlaq tercela (<i>ghadhab</i> , <i>haqd</i> , <i>hasad</i> , <i>riya'</i> , <i>kibr</i> , dan <i>'ujub</i>)

⁴³ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

3	Menganalisis konsep <i>niat, ikhlash, shidq</i> dalam tasawuf
4	Menganalisis macam macam fenomena kematian dalam islam
5	Menganalisis konsep <i>muhasabah, muraqabah</i> dan <i>tafakkur</i>

g. Tarikh

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengetahui budaya kehidupan bangsa arab, kehidupan nabi Muhammad SAW serta kedudukan keluarga beliau di kalangan bangsa arab
2	Mendeskripsikan proses pengangkatan Muhammad SAW menjadi rosul sampai pada tata cara serta proses dakwah beliau
3	Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi Rosulullah SAW dalam penyampaian dakwah sehingga harus Hijrah ke Madinah
4	Mejelaskan tingkat kesabaran Rosulullah SAW dalam mengemban misi penyampaian dakwah

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami strategi Rosulullah SAW sejak hijrah ke Madinah sampai terjadinya perjanjian hudaibiyah
2	Mendeskripsikan langkah-langkah masyarakat dan mempersatukan kaum muhajirin-anshar
3	Mengidentifikasi faktor pendorong keberhasilan Nabi Muhammad SAW dalam mewujudkan masyarakat dengan peradaban yang luar biasa tingginya

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mendeskripsikan proses pengiriman Surah seruan masuk islam kepada para raja di luar Arab
2	Mendeskripsikan proses serta hakikah <i>fath makkah</i> dan masalah yang melatarbelakanginya
3	Menjelaskan perlakuan Rosulullah SAW terhadap orang orang yang bersebrangan dengan beliau
4	Meneladani sikap Rosulullah SAW dalam memperlakukan orang lain
5	Meneladani sikap Rosulullah SAW dalam kehidupan sosial, budaya,

politik dan ekonomi dalam masyarakat

h. Bahasa Arab⁴⁴

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mampu membaca dan menulis bahasa arab dengan menggunakan dasar mufradat sesuai dengan kaidah nahwu dengan benar

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mampu bercakap, membaca dan menulis bahasa arab dengan menggunakan dasar mufradat sesuai dengan kaidah nahwu dengan lancar dan benar

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mampu berbicara, membaca dan menulis bahasa arab dengan menggunakan dasar mufradat sesuai dengan kaidah nahwu dengan lancar dan benar

i. Nahwu-sharf

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami konsep dan unsur-unsur pembentuk <i>kalam</i>
2	Memahami bentuk dan kaidah tentang kata-kata yang <i>mu'rab</i> dan <i>mabni</i>
3	Memahami bentuk bentuk <i>ism nakirah</i> dan <i>ma'rifat</i>
4	Memahami kaidah kaidah tentang <i>mubtada'</i> dan <i>khabar, fa'il</i> dan <i>na'ibul fa'il</i>
5	Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>nawasikh, isyitigha l</i> dan <i>tanazu' fil 'amal</i> .

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
----	------------------

⁴⁴ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

1	Memahami kaidah tentang <i>maf'ul muthlaq</i> , <i>maf'ul lah</i> , <i>istitsna'</i> , <i>maf'ul ma'ah</i> , <i>maf'ul fih</i> , <i>hal</i> , dan <i>tamyiz</i>
2	Memahami makna dan kaidah penggunaan <i>huruful jaarr</i>
3	Menganalisis struktur <i>idhafi</i> dalam kalimat
4	Menganalisis bentuk bentuk <i>ism</i> yang bisa beramal seperti <i>fi'ilnya</i>

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami <i>i'rab fi'il mudhari'</i> dan bentuk <i>'amil</i> yang mendahuluinya
2	Memahami tentang <i>'adad</i> , <i>hikayah</i> , penanda <i>ta'nits</i> , <i>ism maqshur</i> dan <i>mamdud</i>
3	Memahami bentuk-bentuk <i>jama' taksir</i>
4	Memahami konsep dasar <i>tashghirdan nasab</i> dalam pembentukan kata, serta konsep dasar <i>waqf</i> dan <i>'imalah</i> dalam pelafalan kata
5	memahami kaidah tentang <i>tashrif</i> , <i>ibdal</i> , <i>i'lal</i> dan <i>idgham</i>

j. Balaghah⁴⁵

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami <i>fashahah</i> , dan <i>balaghah</i> dalam kalam arab
2	Memahami <i>isnad khabariy</i> , <i>musnad ilaih</i> , <i>musnad</i> , <i>muta'alliqil fi'l</i> , <i>qashr</i> , <i>insya'</i> , <i>fashl</i> dan <i>washl</i> , <i>ijaz</i> , <i>ithnab</i> , dan <i>musawat</i> dalam kalam arab
3	Memahami <i>tasybih</i> , <i>haqiqah</i> dan <i>majaz</i> , <i>kinayah</i> , <i>muhassinat ma'nawiyah</i> , <i>muhassinat lafzhiyyazh</i> dan <i>thariqat wa tawabi'uha</i> dalam kalam arab

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami <i>fashahah</i> , dan <i>balaghah</i> dalam kalam arab
2	Memahami <i>isnad khabariy</i> , <i>musnad ilaih</i> , <i>musnad</i> , <i>muta'alliqil fi'l</i> , <i>qashr</i> , <i>insya'</i> , <i>fashl</i> dan <i>washl</i> , <i>ijaz</i> , <i>ithnab</i> dan <i>musawat</i> dalam kalam arab

⁴⁵ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami <i>fashahah</i> , dan <i>balaghah</i> dalam kalam arab
2	Memahami <i>tasybih</i> , <i>haqiqah</i> dan <i>majaz</i> , <i>kinayah</i> , <i>muhassinat ma'nawiyah</i> , <i>muhassinat lafzhiyyazh</i> dan <i>thariqat wa tawabi'uha</i> dalam kalam arab

k. Ilmu Kalam⁴⁶

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menguraikan latar belakang dan tujuan imam Ghazali menulis kitab <i>Al Iqtishad fi al I'tiqad</i>
2	Memahami makna penting pengkajian ilmu kalam dalam agama Islam
3	Memahami tentang kelompok umat yang beraqidah benar dan kelompok umat yang berpaling dari aqidah yang benar
4	Memahami tentang metode metode argumentasi (<i>manahij al adillah</i>)
5	Memahami pandangan tentang memikirkan dzat Allah SWT serta tentang sifat dan perbuatan Allah SWT

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menjelaskan tentang pandangan kalam kaum yang menyimpang dan sesat serta kaum yang berpegang pada kebenaran dan sunnah
2	Menjelaskan pandangan tentang melihat Allah dengan mata kepala di akhirat
3	Menjelaskan pandangan tentang melihat Allah dengan mata kepala
4	Menjelaskan pandangan tentang Al Qur'an sebagai <i>Kalam Allah</i> bukan <i>makhluk</i>
5	Menjelaskan perbedaan pandangan tentang kemakhlukan Al Qur'an dan bantahan terhadapnya

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
----	------------------

⁴⁶ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

1	Menjelaskan pandangan tentang Allah SWT bertahta di atas singgasananya (<i>al istiwa' 'ala al 'arsy</i>)
2	Menjelaskan tentang makna kata wajah, dua mata, pandangan dan dua tangan
3	Menjelaskan tentang takdir perbuatan dan kemampuan manusia serta keadilan bagi Allah SWT
4	Menjelaskan tentang makna Kehendak Allah (<i>al iradah</i>)

l. Ilmu Arudh⁴⁷

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami pengertian ilmu arudh dan ruang lingkup serta kegunaannya
2	Memahami pengertian ilmu qawafi dan ruang lingkup serta kegunaannya
3	Mengidentifikasi satuan suara (<i>al maqtha' al 'arudhiy</i>)
4	Mengaplikasikan rumusan tulisan arudh
5	Memahami satuan irama

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami bahar sya'ir dan macam macam bahar
2	Menyebutkan wazan sya'ir (<i>taf'ilah</i>) serta arudh dan <i>dharabnya</i>
3	Membedakan bagian bagian bait
4	Mengidentifikasi macam macam <i>qafiyah</i> , huruf <i>qafiyah</i> , dan harakat <i>qafiyah</i>

m. Ilmu Mantiq⁴⁸

Kelas I

⁴⁷ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

⁴⁸ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami hakikat ilmu mantiq (urgensi keberadaan ilmu mantiq, pengertian dan manfaat ilmu mantiq)
2	Mendeskripsikan tiga pokok pembahasan ilmu mantiq
3	Mengetahui konsep <i>ilm</i> dan <i>dalalah</i> dalam ilmu mantiq
4	Menganalisis konsep <i>mafhum</i> dan <i>mashadaq</i>
5	Mengetahui perbandingan dua <i>lafadz kulliy</i>

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami hakikat ilmu mantiq (urgensi keberadaan ilmu mantiq, pengertian dan manfaat ilmu mantiq)
2	Mendeskripsika konsep tentang <i>lafadz</i> dalam ilmu mantiq
3	Menganalisis konsep dan pembagiannya tentang <i>kulliy</i> dan <i>juz'iy</i>
4	Menganalisis perbedaan antara <i>ta'rif had</i> , <i>rasm</i> , <i>lafdz</i> dan <i>missal</i>

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menganalisis konsep <i>qadhiyyah</i> dalam ilmu mantiq
2	Mendeskripsikan pembagian <i>qadhiyyah</i> dan contohnya masing masing
3	Mendeskripsikan tentang <i>aks mustawa</i> dan contohnya
4	Menganalisis konsep <i>qiyas</i> dalam ilmu mantiq

n. Ilmu Falak⁴⁹

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menentukan koordinat suatu tempat di permukaan bumi (lintang tempat dan bujur tempat)
2	Menentukan arah mata angin pada peta dan menghubungkan dua titik

⁴⁹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

	terdekat pada lukisan bola bumi
3	Mengenal letak garis batas tanggal internasional serta pengaruh yang ditimbulkannya
4	Mengenal konstelasi planet pada sistem tata surya
5	Mengidentifikasi perubahan gerak harian matahari akibat rotasi bumi

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengetahui dalil nash mengenai ketentuan masuknya waktu <i>shalat maktubah</i> .
2	Menandai saat matahari berkulminasi/ <i>istiwa</i> ’ pada jam <i>zawaliyyah</i> dan <i>ghurubiyah</i>
3	Menyusun jadwal waktu shalat dan memahami pentingnya koreksi <i>ikhthiyath</i>
4	Menjelaskan hari, bulan dan tahun dalam kalender <i>qamariyah</i> dan <i>syamsiyah</i>
5	Mendefinisikan mengenai pengertian hitunagn adat dan hitungan nyata

o. Pendidikan Kewarganegaraan⁵⁰

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai fundamental, instrumental, dan praksis sila dalam Pancasila dalam dimensi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Keadilan dan kerakyatan
2	Menunjukkan sikap positif terhadap kandungan Undang-Undang Dasar Negara Republik Kesatuan Indonesia Tahun 1945
3	Menunjukkan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia Sikap positif.
4	Mendeskrripsikan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keutuhan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia
5	Menunjukkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan contoh perilaku ala pesantren.

⁵⁰ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman suku, ras, agama, budaya dan jenis kelamin.
2	Menunjukkan sikap dan perilaku dalam menghormati, menghargai serta demokrasi dalam menyikapi keberagaman suku, agama, ras, gender dan budaya dengan cara pesantren.
3	Menganalisis pengelolaan kekuasaan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara kesatuan republik Indonesia tahun 1945.
4	Menjelaskan hakikat demokrasi serta menjalankan pentingnya budaya demokrasi.
5	Menunjukkan perilaku berbudaya demokrasi yang berkembang dipesantren

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menunjukkan sikap ketaatan dan kesadaran terhadap hukum yang berlaku di Indonesia
2	Menunjukkan sikap yang mendukung pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)
3	Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM
4	Menyajikan dan menganalisis kasus pelanggaran HAM

p. Bahasa Indonesia⁵¹**Kelas I**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menyimak : memahami berita, khutbah dan pembacaan cerita yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.
2	Berbicara : mengungkapkan pikiran, informasi dan perasaan dengan ceramah, dialog dan berita.
3	Membaca : memahami Kandungan informasi dalam suatu jenis karya sastra puisi atau cerpen yang berbicara mengenai pesantren.
4	Menulis : mengungkapkan informasi keilmuan tertentu mengenai

⁵¹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

	pesantren dalam bentuk paragraf ekspositoris
5	Memahami unsur intrinsik dalam karya sastra yang dijadikan sumber pokok bahan ajar.

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menyimak : Memahami kandungan informasi secara terstruktur yang bersumber dari khutbah, ceramah, dialog, wawancara keagamaan dan kisah yang berkaitan dengan pesantren(semisal Al Barjanzi)
2	Berbicara : menyampaikan secara lisan informasi yang bersumber dari berita, wawancara, penelitian maupun artikel yang berkaitan dengan pesantren.
3	Membaca : memahami kandungan informasi lebih mendalam (membaca kritis) dalam bentuk cerpen/novel yang bersumber dari tradisi pesantren.
4	Menulis : mengungkapkan pengalaman menarik terkait dengan dunia pesantren dan sejenisnya dalam bentuk teks naratif.

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menyimak : memahami kandungan informasi secara mendalam dari berbagai peristiwa tutur mencakup khutbah maupun ceramah keagamaan
2	Berbicara : Menyampaikan komentar terhadap persentasi terkait informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai permasalahan dunia pesantren.
3	Membaca : memahami kandungan informasi secara lebih mendalam dalampuisi dan drama yang berasal dari tradisi pesantren.
4	Menulis; Mengungkapkan gagasan keislaman khas pesantren dalam bentuk karangan argumentative.
5	Memahami tata kalimat dalam bahasa Indonesia

q. Matematika⁵²

⁵² Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menggunakan operasi hitung pada sistem bilangan bulat dan pecahan
2	Menggunakan atuari pangkat, akar, dan logaritma
3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan, pertidaksamaan dan fungsi aljabar
4	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma
5	Melakukan manipulasi aljabar dalam persoalan persamaan, pertidaksamaan dan fungsi aljabar

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor
2	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor yang diberikan
3	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor
4	Membaca dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran dan <i>ogive</i>
5	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta penafsirannya

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memanipulasi perhitunganteknis dari segi perbandingan ,persamaan, fungsi dan identitas trigonometri.
2	Merampungkan model matematika dari segi perbandingan, fungsi, identitas trigonometri dan persamaanya.
3	Menggambar bola bumi sesuai aslinya
4	Menentukan lokasi yang tepat dan jarak diantara dua loksi didalam bola bumi

r. Ilmu Pengetahuan Alam⁵³

Kelas I

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami ruang lingkup biologi berdasarkan objek dan permasalahannya pada tingkat organisasi kehidupan.
2	Menjelaskan klasifikasi organisasi kehidupan meliputi(molekul, sel, jaringan, organtubuh,bioma, ekosistem danpopulasi).
3	Menjelaskan kegiatan manusia mengenai masalah kerusakan serta pemeliharaan lingkungan.
4	Memahami dan mempraktikan berbagai usaha pelestarian seerta pemanfaatan sumber dayaa alam sekitar.
5	Mendeskripsikan pengembangan hasil usaha pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami tentang populasi dan dampak buruknya untuk manusia dan lingkunagn
2	Mengidentifikasi, mengumpulkan data,menyimpulkan dan mengkomunikasikan manfaat serta dampak buruk bahan kimiawi
3	Mengetahui berbagai bahan kimia serta kegunaannya pada kegiatan harian di lingkungan sekitar.
4	Mendeskripsikan cara preventif danprotektif dampak penggunaan bahan kimiawi pada lingkungan

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengidentifikasi konsep dasar fisika yang esensial berbasis konteks.
2	Mengenaliberbagi penerapan konsep dasar fisika dalam kegiatan harian
3	Memanfaatkan konsep konsep dasar fisika untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar
4	Menjelaskan prinsip, arti dasar dan jenis teknologi yang tepat bagi lingkungan sekitar.

⁵³ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

s. Seni Budaya⁵⁴**Kelas I**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca dan menyanyikan syair burdah dalam berbagai versi dan pola
2	Mendeskripsikan makna, isi dan hikmah syair burdah
3	Menemukan berbagai format penampilan dan gaya pembacaan sholawat dan syair tanpa merusak ketentuan dan kayfiah pembacaan
4	Mendemonstrasikan beberapa alat musik yang diperbolehkan untuk mengiringi pembacaan qasidah burdah

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Membaca syair syair yang ada dalam kitab Dziba' dan Barjanzi sesuai dengan pola dan kayfiahnya
2	Mendeskripsikan berbagai kayfiah dan tatacara dalam pembacaan Dziba' dan Barjanzi
3	Menyebut berbagai pola qasidah yang bisa dimainkan dalam pembacaan Dziba' dan Barjanzi
4	Menganalisis makna dari teks kitab Dziba' dan Barjanzi

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mendeskripsikan berbagai bentuk seni budaya lokal yang bernuansa religi
2	Mengidentifikasi berbagai nilai religius islami yang ada dalam seni budaya lokal masyarakat
3	Menggunakan seni budaya lokal sebagai sarana pendidikan dan mensosialisasikan ajaran islam
4	Memperagakan beberapa jenis seni budaya yang ada di masyarakat sekitar
5	Melafalkan teks teks hizb dan aurad muktabaryang biasa dibaca di pesantren / madrasah

⁵⁴ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Muatan Lokal⁵⁵**t. Bahasa Inggris
Kelas I**

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengetahui arti dari beberapa kosakata
2	Memahami arti suatu teks
3	Mempraktikkan bicara dengan bahasa inggris

Kelas II

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengetahui arti dari beberapa kosa kata
2	Memahami arti suatu teks
3	Mempraktikkan bicara dengan bahasa inggris

Kelas III

NO	KOMPETENSI DASAR
1	Mengetahui arti dari beberapa kosa kata
2	Memahami arti suatu teks
3	Mempraktikkan bicara dengan bahasa inggris

**3. Kalender Pendidikan Pendidikan Diniyah Formal
Addahlaniyah Tingkat Ulya**

Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran santri selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun

⁵⁵ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

Satuan pendidikan diniyah dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik pesantren, kebutuhan santri dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi⁵⁶.

a. Alokasi Waktu

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan diniyah.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan diniyah.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran (termasuk muatan lokal), ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakannya kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan diniyah yang bersangkutan. Waktu libur dapat

berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur kaagamaan, hari libur nasional yang bersifat umum termasuk hari-hari besar, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut :

⁵⁶ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Tabel 4.5 Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah sebagai berikut⁵⁷:

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	34-38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu dalam pertengahan setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan serta administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2-4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

⁵⁷ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus pesantren	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

b. Penetapan Kalender Pendidikan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Addahlaniyah

Runtutan penetapan kalender Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun sebagai berikut⁵⁸:

1. Permulaan tahun pelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun adalah bulan Syawal setiap tahun dan berakhir pada bulan Sya'ban tahun berikutnya.

⁵⁸ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

2. Hari libur diniyah mengikuti ketentuan hari libur sekolah yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah Pusat/Propinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.

Kalender pendidikan untuk setiap jenjang disusun oleh Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Sekaligus Evaluasi kurikulum yang dicanangkan oleh Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah yaitu untuk lembaga sendiri diadakan pertemuan setiap seratus hari masa khidmah. Sedangkan untuk evaluasi peserta didik dalam sisi kompetensi menggunakan yang tidak tertulis seperti lembaga lain seperti instrumen ahlak, kompetensi dan rpp.

Evaluasi akhir bagi santri yang menentukan kelulusan dan tidaknya santri yaitu imtihan wathoni. Sebagai evaluasi kompetensi yang paling puncak. Meskipun evaluasi ini bukan sebagai penentu lulus dan tidaknya santri namun keputusan lulus dan tidak berada pada keputusan pengasuh pondok pesantren masing-masing.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung yang sangat urgen dalam hal pengaruhnya terhadap pelaksanaan kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Desa Talun. Sarana dan prasarana Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah komponen terpenting dalam mendukung proses pelaksanaan kurikulum yang berlaku.

Ruang Kelas yang ada memang tidak bisa dikatakan ideal untuk mengikuti aturan juknis kemendikbud karena kesulitan untuk menyetarakan fasilitas pesantren. Jadi untuk mengimbangi dan menjembatani masalah itu maka Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya inilah yang memang sangat relevan dengan situasi dan kondisi Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Pembelajaran di ruang kelas tidak semuanya menggunakan bangku dan kursi ada juga yang menggunakan bangku dan kursi hanya untuk pengajar saja, sedangkan santri lesehan duduk dilantai ruang kelas yang dengan kemampuannya mengikuti juknis dari pemerintah pusat.

Tabel 4.6 Sarana dan prasarana pendidikan diniyah formal Addahlaniyah sebagai berikut⁵⁹:

Nama gedung	Jumlah
Ruang kelas	3
Kantor	2
Kamar mandi	12
Asrama	2
Ruang TU	1
Aula Utama	1

5. Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya dikelas juga harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi Pondok Pesantren. Pembelajaran kelas tidak boleh mencampur antara santri putra dan putri tanpa adanya penutup atau pemisah. Dalam hal ini ada pagar yang memisah keduanya dalam satu ruang kelas.

Berbeda dengan SMA dan MA yang dalam pembelajaran dikelas dicampur satu kelas tanpa adanya pemisah. Meskipun ada juga yang menggunakan pemisah

⁵⁹ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

antara santri putra dan putri. Perbedaan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dari yang lainnya seragam atau pakaian yang digunakan bukan memakai baju seragam dan celana serta bersepatu.namun, menggunakan baju sopan dan sarung. Tempat duduk juga berbeda yaitu dengan *lesehan* atau duduk dikursi disertai meja.

Kegiatan sebelum kelas dimulai para santri malantunkan nadhoman yang disesuaikan dengan irama lagu yang menambah kesakralan pesantren. Pembelajaran dikelas memang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. namun,menyesuaikan dengan pengajar. Bahkan ada yang menggunakan metode audio, diskusi dan sorogan. Namun secara umum menggunakan metode *Bandongan*. Santri duduk dan mendengarkan pengajar dengan memaknai kitab atau nama lainya *ngapsai* kemudian diterangkan isi dari materi yang tadi dibacakan.

Meskipun dalam mengajar para pengajar secara tertulis tidak menggunakan RPP(Rencana Pokok Pembelajaran) namun, dalam prakteknya beliau para pengajar menjalankan hal itu. Dalam arti mereka mempelajari materi yang akan disampaikan setiap pertemuannya dan tahu batasan materi yang akan disampaikan dikelas. Dikarenakan dari pusat belum menetapkan keharusan adanya RPP bagi Pendidikan Diniyah Formal secara umum.

Kegiatan yang sudah berjalan sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tafaqquh fiddin. Evaluasi untuk memperjelas bahwa pembelajaran itu sudah berhasil atau belum berhasil. Sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya entah itu berupa kegiatan semester ataupun tahunan. Evaluasi semester dibuktikandenngan adanya test tertulis semesteran biasanya dilaksanakan sebeleum bulan robiul awal untuk semester ganjil. Sedangkan untuks semester genap sebelum bulan sya'ban bersamaan dalam evaluasi tahun ajaran tersebut yang kemudian akan digunakan sebagai kurikulum tahun ajaran selanjutnya⁶⁰.

⁶⁰ Wawancara dengan Ust. Yusril Afkar Sie. Tata Usaha Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah.

Penilaian keberhasilan pembelajaran dari segi ahklak dan moral para pengajar menggunakan pengamatan selama santri mengikuti pembelajaran dikelas. Tingkah laku yang ditunjukkan santri dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Ucapan santri ketika mengikuti pembelajaran dikelas untuk merespon guru maupun teman sekelasnya itu yang menjadi acuan penilaian ahklak para pengajar Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

Evaluasi yang bertujuan menilai kinerja kurikulum untuk lembaga dari pusat seperti asesor sampai saat ini pusat belum menetapkan hal itu. Jadi evaluasi dijalankan sesuai dengan kemampuan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun⁶¹.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Tujuan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dalam melaksanakan seluruh kurikulum yang ada menyesuaikan dengan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Kurikulum yang sudah terencana dengan baik dan terusun sesuai tujuan maka dalam hal ini butuh pelaksanaan untuk nantinya ada tindak lanjut ke evaluasi supaya tahun ajaran ke depan lebih baik lagi dari segi efektifitas dan efisiennya⁶². Pada Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah utamanya para pendidikan didalamnya yang terdiri dari tiga belas orang . Pendidik Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah sebagai berikut :

Tabel 4. Tenaga Pendidik Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya:

⁶¹ Wawancara dengan Ust. Yusril Afkar Sie. Tata Usaha Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah.

⁶² Wawancara dengan KH. Agus Jalaludin, S.Pd.i Sebagai Kepala Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah.

Tabel 4.8 Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah

No.	Nama	Sie.	Tamatan
1	Hj. Imronah Penasehat	Penasehat	Pondok Pesantren
2	KH. Agus Jalaludin, S.Pd.i	Ketua	S1
3	M.A. Zuhurul Fuqohak, S.Ud., M.S.i	Pengasuh	S2
4	Muchammad Ircham, S.Th.i	Pengajar	S1
5	Imron Al-Hasani, S.Pd.i	Pengajar	S1
6	Zuhrotul Imamah, S.Pd.i	Pengajar	S1
7	Qistiatul Abidah	Pengajar	MA
8	Sayyidatul Muniroh, S.Ud.	Pengajar	S1
9	Dzuriyatam Mubarakah, S.Ud	Pengajar	S1
10	Khusni Mubarak	TU	SMA
11	M. Yursril Afkar	TU	MA
12	Abdul rohman faqih	pengajar	PDF
13	Eny Rosyidah	Bendahara	MA

Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun⁶³:

Hari	Jam	Kelas 4	Guru	Kelas 5	Guru	Kelas 6	Guru	
Senin	I	Kifayatul Atqiyak	Zuhrotul I	Idhohul Qowaid	Qistiyatul	Ghoyatul Wushul	Imron	
	II	Latoiful Isyarat	Imron	Minhajul Abidin	Zuhrotul I	Asybah wan Nazoir	Qistiyatul	
	III	Faroidul Bahiyah	Qistiyatul	Al-Luma'	Imron	Mauidzotul Mukmin	Zuhrotul I	
Selasa	I	Ibnu Aqil	Dzuriyatam	M Ibnu Khaldun	KH. Jalal	Husnul Hamidiah	Qistiyatul	
	II	Kifayatul Awam	Qistiyatul	Ilmu Tafsir	Dzuriyatam	M Ibnu Khaldun	KH. Jalal	
	III	Tasrihul Yasir	Dzuriyatam	Ad-Dasuqi	Qistiyatul	Mughnil Labib	Faqih	
Rabu	I	Idzotun Nasyiin	Aini Rosida	Faroidh	Ircham	Falsafatu Tasyrik	KH. Jalal	
	II	<i>Qiroah Sab'ah</i>						Ircham
	III	Tafsir Ilmi	KH. Jalal	Nurul Yaqin	Sayyidatul	Manna' al-Qotton	Ircham	
Kamis	I	Fathul Mu'in	Dzuriyatam	Tafsir Jalalain	Zuhrotul I	Uqudul Juman	Imron	
	II	Tafsir Jalalain	Zuhrotul I	Jauhar Maknun	Imron	Mahally	Dzuriyatam	
	III	Husnus Siyaghoh	Imron	Syarah Iqna'	Dzuriyatam	Tafsir Jalalain	Zuhrotul I	
Sabtu	I	Nadzom Baiquni	Zuhurul F.	Mukhtar Ahadis	Sayyidatul	Ilmu Falak	Zuhurul F.	
	II	Ilmu Manthiq	KH. Jalal	Minhatul Mughits	Zuhurul F.	Jamius Shoghir	Sayyidatul	
	III	Bulughul Marom	Sayyidatul	Tafsir Ilmi	KH. Jalal	Riq'atul Ghorits	Zuhurul F.	
Ahad	I	Ilmu Hisab	Ircham	Mughnil Labib	Faqih	NaqduSyi'ri wal Im	Zuhurul F.	
	II	Tarikh Ahwal	Sayyidatul	Mukhtashor Syafi	Zuhurul F.	Tafsir Ilmi	KH. Jalal	
	III	Ilmul Arudh	Zuhurul F.	Idhohul Mubham	KH. Jalal	Nurul Yaqin	Sayyidatul M	

Nb.

Jam I = 08.00-09.00

Jam II = 09.30-10.30

Jam III = 11.00-12.00

Asisten:

- | | |
|--|---|
| 1. KH. Aghus Jalaluddin: Ruslanul Hakim | 5. Ustz. Qistiatul Abidah: Nur Aini |
| 2. Ust. Zuhurul Fuqohak: Abdurrahman Faqih | 6. Ustz. Zuhrotul Imamah: Khikmatu Solikhah |
| 3. Ust. Ircham Alhafidz: Irfak Walidain | 7. Ustz. Sayyidatul M: Adlan Amin |
| 4. Imron Alhasani: Muhafidzin | 8. Ustz. Dzuriyatam M: Abdul Mufid |
| | 9. Ustz Aini Rosida: Faizal Basr |

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya secara keseluruhan sudah sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah. Instrument pembelajaran sendiri di sana sudah terlaksana dengan baik meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun seluruh instrumen tersebut tidak terksana dengan adanya bukti tertulis yang sudah dilaksanakan pada SMA/MA

3. Kelebihan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Kelebihan dari Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya cenderung kepada pembelajarannya karena

⁶³ Arsip Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

secara umum memakai kitab rujukan pesantren yang tidak lain konsisten menggunakan tradisi pesantren. Menjadikan santri lebih fokus dalam belajar ilmu keagamaan islam serta sudah diakui oleh pemerintahan republik indonesia. Kegiatan yang terkumpul dalam kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya sudah sangat membantu santri mencapai tujuannya dengan pengakuan masyarakat umum dari segi formaitasnya yang sebagai bukti bahwa santri bukan menyeleweng dari tatanan negara republik indonesia namun sebaliknya bahwa santri sangat berperan daam pendidikan dinegara republik indonesia ini.

Dari tiga kelas kami memanggil dua anak untuk mewakili kelasnya menyampaikan apa yang mereka rasakan tentang Pendidikan Diniyah Formal ini. Beberapa dari mereka mengatakan seperti keterangan yang diatas. Namun ada juga yang menyampaikan bahwa kemajuan dari segi keilmuan agama islam dan kajiannya sangat dirasa maju dan menyesuaikan dengan keadaan dan situasi saat ini atau dalam bahasa lain disebut relevan⁶⁴.

Mengenai referensi yang mereka kagumi tidak berubah yaitu tetap menggunakan sebagian besar kitab arab atau sering disebut kitab turost(kuning). Pada dasarnya Pendidikan Diniyah Formal mengembangkan fan-fan yang notabennya berpaku hanya usul, fiqih, dan tasawuf menjadi lebih variatif seperti keterangan diatas seperti falak, 'arudh, dan lain sebagainya.

Jika dibandingkan dengan sebelum adanya Pendidikan Diniyah Formal ini yang kurang mengenai pelajaran umum seperti pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan lain sebagainya. Kali ini sudah lebih berwarna karena ada Mata Pelajaran tersebut dengan tetap menggunakan referensi kitab kuning semakin menunjukkan konsistensinya memperdalam ilmu agama islam. Hal itulah yang diapresiasi oleh siswa karena mereka merasa bersyukur bisa mengarungi bahtera ilmu agama denngan seluas-luasnya serta difasilitasi oleh pemerintah dan pondok pesantren yang mereka ada didalamnya.

⁶⁴ Wawancara dengan Siswa Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah.

Menurut siswa Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah tingkat ulya sendiri mengatakan bahwa kurikulum yang berlaku memang sangat baik dan cocok dengan latar belakang pesantren, bahkan mereka sangat kagum akan pelajaran disini. Karena bias menambah luas pengalaman ilmiah yang mereka dapatkan dan mereka mampu menjelajah ruang ilmiah ilmu agama yang lebih *variatif*⁶⁵.

4. Kekurangan Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya

Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun memang tidak sempurna karena pasti ada kekurangan didalamnya. Yang meliputi hasil evaluasi yang kurang memenuhi harapan. Dengan adanya hasil imtihan wathoni(IW) kurang mencapai nilai kkm oleh sebagian besar santri pada tahun ajaran 2019-2020/1440-1441.

Dari masyarakat dan lembaga pemerintah lainnya juga belum begitu mengenal apa itu Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya. Karenanya perlunya kerjasama dalam sosialisasi kepada masyarakat umum dengan lembaga pemerintahan supaya lebih akrab dengan masyarakat umum mengenai Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya. Supaya kedepannya bagi orang tua dan masyarakat umumnya yang ingin anaknya fokus pada pendidikan agama serta diakui oleh pemerintah bisa mengemban ilmu di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya. Disisi lain untuk meramaikan persaingan prestasi didunia global sekarang ini yang mengharuskan semua bidang keilmuan harus lebih cepat dan efektif untuk mengimbangi dan memberikan solusi masalah kegiatan sehari-hari.

Para siswa mengakui kelemahan dari mereka karena jam pelajaran yang biasanya hanya satu jam pelajaran sebelum ada Pendidikan Diniyah Formal ini menjadi tiga kali lipat karena sehari menjadi tiga Mata Pelajaran. Jadi mereka merasa kelelahan namun juga menyadari mungkin karena belum terbiasa oleh jam pelajaran yang demikian.

⁶⁵ Wawancara dengan Siswa Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah.